

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif, metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat Positivisme, di gunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Metode kuantitatif ini menekankan analisisnya pada data-data rumerikial (angka) mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta hasilnya yang diolah denagn metode statistika.(Danil Syahputra dan Siti Fatimah, 2020), Dimana variabel bebas (variabel independen) dalam penelitian ini adalah penggunaan sistem pembayaran QRIS, dan variabel terikat (variabel dependen) adalah perkembangan bisnis UMKM, serta variabel Intervening disini adalah kepuasan nasabah.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini bertempat di PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) KC. Sibolga Jl. Sutoyo Siswomiharjo No.22, Kec. Sibolga Utara, Kota Sibolga, Sumatera Utara 22513. Waktu penelitian yang akan dilakukan oleh penulis sekitar 1 bulan.

#### **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan data sekunder merupakan data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. (Anwar Sanusi, 2011)

Data primer ialah data yang dapat langsung oleh peneneliti melalui proses pemberian kuisisioner sedangkan data sekunder yaitu buku ataupun artikel mengenai Variabel independen maupun variabel dependen serta penelitian terdahulu sesuai yang terdapat pada penelitian ini.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi (*population*) adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu. Dalam artian lain populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri dari atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah UMKM yang menggunakan Sistem Pembayaran QRIS pada Bank Syariah Indonesia (BSI) KC Sibolga yang berjumlah 50 *Merchant*.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun merupakan bagian kecil anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. (Rahmani, 2016)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan adalah total sampling/sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, (Sugiyono, 2016) maka dapat diketahui sampel pada penelitian ini sebanyak 50 *merchant*.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kepustakaan, merupakan informasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian, seperti buku ilmiah, laporan penelitian, karya ilmiah, makalah, dan sumber informasi lain dalam bentuk cetak maupun elektronik.
2. Kuesioner / Angket, merupakan teknik pengumpulan data yang membutuhkan jawaban responden dengan memberikan rangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis. (Sugiyono, 2016)

Data dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sejumlah kuesioner yang disebarkan kepada sejumlah UMKM Pengguna QRIS di Kota Sibolga. Skala yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan menggunakan skala Likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang dengan fenomena sosial. Dengan skala likert kemudian faktor-faktor yang diukur dijabarkan menjadi indikator pertanyaan. Balasan Setiap item instrumen yang menggunakan skala likert memiliki sikap dari sangat positif menjadi sangat negatif yang kemudian jawabannya akan dinilai. Dan instrumen penelitian menggunakan skala likert dapat dilakukan dengan checklist atau formulir pilihan ganda. Kemudian data diringkas menggunakan skala Likert yang menggunakan data interval.

Dalam Penelitian ini, penulis akan menggunakan skala likert berbentuk *ckecklist* dengan bobot skor sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Skala Likert**

<b>Pilih Jawaban</b>	<b>Arti Jawaban</b>	<b>Skor</b>
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

### 3. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan melakukan komunikasi langsung dengan objek yang diteliti dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara tekstruktur.

## F. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut .

a. Variabel Eksogen

Variabel-variabel eksogen dalam suatu model jalur adalah semua variabel yang tidak ada penyebab-penyebab eksplisitnya atau dalam diagram tidak ada anak-anak panah yang menuju ke arahnya, selain pada bagian kesalahan pengukuran. Jika antara variabel eksogen dikolerasikan maka korelasi tersebut ditunjukkan dengan anak panah kepala dua yang menghubungkan variabel-variabel tersebut. Variabel eksogen penelitian ini adalah Penggunaan QRIS (X).

b. Variabel Endogen

Variabel endogen adalah variabel yang mempunyai anak panah menuju ke arah variabel tersebut. Variabel yang termasuk di dalamnya mencakup semua variabel perantara dan terikat. Variabel perantara endogen mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya dari arah variabel tersebut dalam suatu model diagram jalur, sedangkan variabel terikat hanya mempunyai anak panah yang menuju ke arahnya. (Siti Nurhasanah, 2016) Variabel endogen penelitian ini adalah Perkembangan Bisnis UMKM (Y).

c. Variabel Intervening

Variabel Intervening secara teoritis adalah variabel yang mempengaruhi hubungan antara variabel eksogen dengan variabel endogen, tetapi tidak dalam diamati ataupun diukur. (Ghazali, 2011) Variabel Intervening merupakan variabel penghubung dan terletak ditengah-tengah variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel Intervening pada penelitian ini adalah Kepuasan Nasabah (Z).

2. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu definisi yang dirumuskan oleh peneliti tentang istilah-istilah yang ada pada masalah peneliti dengan maksud untuk menyamakan persepsi antara peneliti dengan orang-orang yang terkait dengan penelitian. Definisi operasional untuk memberikan rujukan empiris apa saja yang dapat ditemukan di lapangan untuk menggambarkan secara tepat konsep yang dimaksud sehingga konsep tersebut dapat diamati dan diukur.

**Tabel 3.2**  
**Operasional Variabel Penelitian**

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Referensi</b>
Penggunaan QRIS (X)	<p>UNGGUL</p> <p>1. Universal : QRIS dapat menerima pembayaran aplikasi apapun yang menggunakan Code QR.</p> <p>2. Gampang : Masyarakat : Mudah tinggal Scan dan klik bayar. Merchant : mudah, cukup satu QRIS dapat di pindai menggunakan aplikasi QR apapun.</p> <p>3. Untung : Pengguna : dapat menggunakan QR apapun. Merchant : Cukup punya minimal satu akun untuk menerima semua pembayaran Code QR</p> <p>4. langsung : Pembayaran dengan QRIS langsung di proses seketika.</p>	(Rina Anasti Nasution, 2020)
Kepuasan Nasabah (Z)	<p>1. Kepuasan Pelanggan Keseluruhan.</p> <p>2. Konfirmasi Harapan.</p> <p>3. Minat Pembeli ulang.</p> <p>4. Kesiediaan Merekomendasikan.</p>	(Fandy Tjiptono, 2000)
Perkembangan UMKM (Y)	<p>1. Tercapainya Visi dan Misi dalam menjalankan usaha.</p> <p>2. Meningkatkan Laba.</p> <p>3. Produktivitas Meningkatkan.</p> <p>4. Memiliki daya saing.</p> <p>5. memiliki etika usaha yang baik.</p> <p>6. Berkembang.</p>	(Hendry Faizal Noor, 20070)

#### **A. Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini untuk mengetahui analisis penggunaan Sistem Pembayaran QRIS terhadap Perkembangan bisnis UMKM melalui *Variabel Intervening* Kepuasan Nasabah, menggunakan teknik penyebaran kuisisioner

dengan hasil yang diperoleh berbentuk data angka, maka dari itu digunakan menggunakan program *Software Statistical Product and Service Solution* versi 25.0 dan Mikrosoft Exel 2016. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini :

### 1. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana skor atau nilai yang diperoleh benar-benar menyatakan hasil/pengamatan yang ingin diukur. Uji validitas item digunakan untuk mengukur ketepatan suatu item dalam kuesioner atau skala, apakah item-item pada kuesioner tersebut sudah tepat dalam mengukur apa yang ingin diukur.

Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kevalidan pertanyaan dari penyebaran kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dilakukan dengan melakukan korelasi *bivariate* antara masing-masing skor indikator dengan total konstruk. (Imam Ghazali, 2004)

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghazali, 2011)

Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap variabel-variabel yang valid, data yang valid didapat dari uji validitas. Tinggi rendahnya reliabilitas, secara empiris ditunjukkan oleh satu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Teknik yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah teknik *cronbach's Alpha* dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Jika nilai *cronbach's Alpha* mendekati 1 (satu), maka pengukuran yang dipakai *reliable* atau alat ukur yang digunakan benar dengan mengukur apa yang

akan diukur. Metode *Cronbach's Alpha*, batasan sebenarnya sudah ditentukan yaitu :

Menurut Triton, jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut. (Agus Eko Sujianto, 2009)

- 1) Nilai Alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
- 2) Nilai Alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti hampir reliabel.
- 3) Nilai Alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
- 4) Nilai Alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
- 5) Nilai Alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

salah satu cara mudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Namun demikian hanya dengan melihat histogram hal ini dapat menyesatkan khususnya jumlah sampel yang kecil. Metode yang lebih handal adalah dengan melihat probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data residual akan membentuk satu garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

### b. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas adalah uji untuk menentukan atau menemukan terjadi ketidaksamaan varian pada suatu residual dalam penelitian. Uji heteroskedasitas dapat dilakukan dengan dua cara, uji heteroskedasitas secara statis. Berikut beberapa cara dalam mendeteksi adanya heteroskedasitas : (Ghazali, 2011)

#### 1. Metode Grafik Scatterplot

Jika terdapat pola tertentu pada grafik scatterplot seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang) maka terjadi



heteroskedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedasitas.

## 2. Uji Glejser

Pada uji glejser ini suatu variabel mengalami heterokedasitas jika nilai signifikannya  $< 0.05$  dan jika variabel itu tidak mengalami heterokedasitas nilai signifikannya  $> 0.05$ .

### b. Analisis Jalur

Analisis data yang digunakan adalah analisis jalur atau *path analysis*. Analisis jalur digunakan karena dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas, satu variabel perantara, dan satu variabel terikat. Path analysis adalah suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi berganda jika variabel bebasnya mempengaruhi variabel tergantung tidak hanya secara langsung tetapi juga secara tidak langsung. (Jonathan Sarwono, 2012)

Penelitian ini akan membagi kedua substruktur analisis jalur substruktur model I akan menganalisis pengaruh penggunaan QRIS terhadap kepuasan Nasabah. Sementara, analisis jalur model II akan menganalisis pengaruh penggunaan QRIS dan kepuasan Nasabah terhadap Perkembangan UMKM. Hasil pengaruh langsung diperoleh dari hasil *Standardized Coefficients Beta*.

Variabel tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel (Rianto, 2012) endogen akan melalui variabel intervening. Hasil pengaruh langsung diperoleh dari bilai *Beta*, sedangkan hasil pengaruh tidak langsung diperoleh dari mengkalikan kefiren rho (*beta*) yang melewati penghubung antar variabel langsungnya.